



RINGKASAN

AZIZ RIZKY DWI LAKSANA. Prevalensi Infeksi Cacing pada Domba Ekor Tipis (*Ovis aries*) di Kelompok Tani Rahayu Cicurug Kabupaten Sukabumi (*Prevalance of Worm Infection on Thin-Tailed Sheep (Ovis aries) in Rahayu Cicurug Farmer Group*). Dibimbing oleh TETTY BARUNAWATI SIAGIAN

Kelompok Tani Rahayu merupakan usaha jual beli domba dan sapi untuk di pasarkan ke Jakarta, Cianjur, Bogor dan daerah di sekitar Kabupaten Sukabumi. Komoditas utama usaha Kelompok Tani Rahayu yaitu Domba. Domba yang banyak ditampung di kelompok ini yaitu domba ekor tipis (*Ovis aries*). Domba ekor tipis ini memiliki kelebihan cepat berkembang biak mudah untuk dipelihara, dan mudah beradaptasi terhadap lingkungan baru. Permasalahan yang sering terjadi di tempat penampungan ini yaitu infeksi cacing, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan terhadap infeksi cacing tersebut. Pemeriksaan cacing pada domba ekor tipis di Kelompok Tani Rahayu perlu dilakukan untuk mengetahui infeksi kecacingan, derajat infeksi dan prevalensinya yang bertujuan untuk tindakan pencegahan dan pengobatan sehingga dapat memutus rantai penyebaran telur cacing.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi cacing saluran pencernaan pada domba ekor tipis di Kelompok Tani Rahayu Cicurug Kabupaten Sukabumi. Tugas akhir dilaksanakan pada tanggal 4 Januari – 4 Februari 2022 Tempat pelaksanaan tugas akhir dilaksanakan di Kelompok Tani Rahayu. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa koleksi sampel feses, pemeriksaan sampel feses dan identifikasi telur cacing, serta diskusi dengan petugas lapang. Pemeriksaan dilakukan pada 22 ekor domba ekor tipis pada tanggal 11 Januari – 3 Februari 2022. Data sekunder berupa studi Pustaka. Data primer dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa prevalensi sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk uraian dan dibahas secara deskriptif dengan didukung oleh studi literatur terkait.

Hasil pemeriksaan infeksi cacing saluran pada domba ekor tipis di Kelompok Tani Rahayu Cicurug Kabupaten Sukabumi menunjukkan positif adanya telur cacing Strongylid. Pemeriksaan cacing menunjukkan 21 ekor domba positif adanya telur cacing dari 22 domba ekor tipis yang diperiksa. Prevalensi infeksi cacing saluran pencernaan pada domba ekor tipis periode 11 Januari – 3 Februari 2022 di Kelompok Tani Rahayu sebesar 95%. Tingginya angka prevalensi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pakan hijauan yang tidak melalui proses pelayuan, program *dermowing* yang tidak rutin, dan limbah kotoran yang digunakan sebagai pupuk untuk tanaman hijauan yang dijadikan pakan.

Kata kunci: Domba ekor tipis, *helminthiasis*, prevalensi, Sukabumi